

4. Pedoman Observasi

Observasi tentang penyelenggaraan dan pelaksanaan layanan konseling kelompok yang dilakukan guru BK di SMK Negeri 2 Toraja Utara.

1. Pra Konseling

- a. Guru BK mengelompokkan 2 sampai 10 siswa yang memiliki masalah yang serupa

2. Tahap pelaksanaan

- a. Guru BK memulai sesi konseling dan mengatur serta memanfaatkan dinamika kelompok.
- b. Guru BK membuat anggota kelompok agar memiliki kesiapan internal yang kuat
- c. Mengatur dan menggunakan interaksi dalam kelompok untuk membantu proses penyelesaian masalah bagi setiap anggota kelompok dan guru BK memfasilitasi anggota kelompok untuk melakukan refleksi dan berbagi pengalaman

Pedoman Observasi Siswa yang Tidak Disiplin

5. Identifikasi Perilaku Tidak Disiplin

Sering Terlambat: Perhatikan siswa yang sering datang terlambat ke kelas.

Sering Absen: Catat siswa yang memiliki catatan kehadiran yang buruk.

Interupsi di Kelas: Perhatikan siswa yang sering mengganggu pelajaran, berbicara tanpa izin, atau membuat keributan.

Tidak Mengikuti Instruksi: Amati siswa yang sering tidak mengikuti arahan atau instruksi dari guru.

Kurangnya Partisipasi: Identifikasi siswa yang menunjukkan kurangnya minat atau partisipasi dalam kegiatan kelas.

6. Metode Observasi

Pengamatan Langsung: Lakukan observasi langsung di dalam kelas, ruang istirahat, dan area lain di sekolah.

Wawancara: Lakukan wawancara dengan siswa yang bersangkutan, teman-teman dekatnya, dan guru lain.

7. Analisis

Analisis Pola: Identifikasi pola perilaku tidak disiplin. Apakah terjadi pada waktu tertentu, subjek tertentu, atau dengan guru tertentu?

5. Pedoman Wawancara

Wawancara kepada guru BK

1. Bagaimana kedisiplinan di sekolah ini?
2. Apa saja masalah kedisiplinan yang terjadi di sekolah ini?
3. Faktor apa yang menyebabkan tidak disiplin siswa?
4. Layanan apa saja yang bapak lakukan untuk perilaku bolos, datang terlambat dan tidak bertanggung jawab terhadap tugas?
5. Bagaimana pendekatan dan teknik apa yang bapak gunakan dalam konseling kelompok pada perilaku tidak disiplin siswa?
6. Apa saja tahapan yang dilalui dalam sesi konseling kelompok bagi siswa yang tidak disiplin pak.
7. Apa yang bapak lakukan setelah memberikan konseling kelompok bagi siswa yang bolos, datang terlambat, tidak bertanggung jawab terhadap tugas?
8. Bagaimana solusi yang diterapkan dalam konseling kelompok bagi siswa yang tidak disiplin?

Wawancara kepada siswa

1. Apa pendapat adik-adik tentang bolos sekolah, datang terlambat dan tidak bertanggung jawab terhadap tugas?
2. Menurut adik-adik apa yang menjadi faktor yang mempengaruhi bolos, datang terlambat dan tidak tanggung jawab terhadap tugas?
3. Bagaimana dampak negatif dari bolos, datang terlambat, dan tidak bertanggung jawab terhadap tugas

4. Menurut adik-adik apa yang akan dilakukan setelah mengikuti konseling kelompok?

Wawancara kepada satpam

1. Bagaimana perilaku bolos dan datang terlambat ini terjadi?
2. Bagaimana sekolah menangani masalah bolos dan terlambat?

RUDUKSI HASIL WAWANCARA

INFORMAN	Pertanyaan	Jawaban
Agus Palawa,S.Pd.Gr	Bagaimana kedisiplinan siswa di sekolah ini	Kalau bapak melihat kedisiplinan di sekolah ini cukup bagus karena siswa bisa belajar dengan efektif dan aman kemudian siswa juga mengikuti aturan yang ada di sekolah ini misalnya mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah. Namun memang ada hal yang tertentu juga membuat siswa tidak disiplin terutama masalah disiplin waktu. Tapi pada umumnya siswa lebih banyak yang menerapkan kedisiplinan dari pada tidak menerapkan kedisiplinan

	<p>Apa saja masalah kedisiplinan di sekolah ini?</p>	<p>Masalah tentang kedisiplinan tentunya pasti ada, masalah kedisiplinan waktu contohnya tidak tanggung jawab terhadap tugas, dan datang terlambat, kemudian ada juga yang bolos. Masalah bolos mungkin semua sekolah yang mengalami masalah tersebut, jadi masalah bolos di sekolah ini biasa terjadi karena siswa itu kurang paham dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai siswa di sekolah dan mungkin ada juga yang menyebabkan mereka bolos</p>
	<p>Faktor apa yang menyebabkan siswa tersebut tidak disiplin?</p>	<p>Faktor yang menyebabkan siswa tidak disiplin ini siswa kurang paham dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anak sekolah dan pengaruh dari teman-teman di luar atau masalah di rumah yang misalnya orang tuanya di saat musim potong padi biasanya siswa ada yang kasihan ke orang tuanya karena tidak ada yang bantu sehingga bolos dan ada juga siswa yang tidak bisa mengatur</p>

		waktunya sehingga tidak mengerjakan tugas dan datang terlambat.
	Layanan apa saja yang bapak berikan terhadap siswa yang tidak disiplin seperti bolos, datang terlambat dan tidak mengerjakan tugas?	Layanan yang bapak telah berikan kepada siswa yang melanggar tata tertib itu bapak sudah berikan layanan klasikal, konseling individu dan sekarang bapak menggunakan layanan konseling kelompok, supaya dari layanan konseling kelompok dapat diambil kesimpulan apa yang menjadi persoalan utamanya siswa yang tidak disiplin. Dalam konseling kelompok ini akan kelihatan masalah yang paling menonjol atau yang paling banyak yang muncul, Cuma memang dalam konseling kelompok juga tidak berarti bahwa berakhir begitu saja jika masih ada siswa yang kurang disiplin mungkin ada masalah lain perlu di bahas secara pribadi maka perlu di arahkan ke konseling individu.
	Bagaimana pendekatan dan teknik apa yang	Bapak menggunakan pendekatan behavior, pendekatan perilaku

	<p>bapak gunakan dalam konseling kelompok pada perilaku tidak disiplin siswa ?</p>	<p>karena yang kita mau tahu bagaimana perilaku siswa ini sebenarnya kenapa sampai tidak disiplin, kemudian teiknik <i>self management</i> diamana dapat membantu siswa dalam mengidentifikasi target perilaku yang ingin mereka ubah.</p>
	<p>Apa saja tahapan yang dilalui dalam sesi konseling kelompok bagi siswa yang tidak disiplin ini pak?</p>	<p>Tahapannya yaitu Pembentukan kelompok, diamana 5 sampai 10 siswa, kemudian pengumpulan informasi jadi masalah apa yang ingin dibahas dalam konseling kelompok itu, lalu pembagian peran, setelah itu pemecahan masalah eksplorasi dan pemahaman kemudian pengembangan keterampilan evaluasi dan terminasi tentu setiap tahapan itu memiliki tujuan dan fungsi yang berbeda untuk membantu kelompok mencapai perubahan</p>
	<p>Apa yang bapak lakukan setelah memberikan konseling kelompok bagi siswa yang bolos, datang</p>	<p>Setelah melakukan konseling kelompok tentunya ada yang ingin di capai bersama dalam konseling kelompok atau kesepakatan bersama bahwa</p>

	<p>terlambat, tidak bertanggung jawab terhadap tugas?</p>	<p>akan melakukan perubahan dari perilaku tidak disiplin menjadi disiplin. Biasanya itu untuk memastikan bahwa siswa itu betul-betul mau disiplin, saya melakukan kartu kontrol siswa di suruh melapor setiap hari, di mana siswa sudah mau melakukan apa yang sudah di sepakati dan <i>follow up</i> memastikan betul-betul perilaku selama ini tidak disiplin itu bisa pelan-pelan di rubah dan menjadi disiplin</p>
	<p>Bagaimana solusi yang diterapkan dalam konseling kelompok bagi siswa yang tidak disiplin?</p>	<p>Mengevaluasi kemajuan yang dicapai oleh siswa itu apakah setelah layanan konseling itu berubah atau tidak jadi perlu di evaluasi, seperti memberi umpan balik, perubahan yang terjadi untuk merencanakan langkah-langkah selanjutnya dan mempertahankan perubahan positif kemudian memberikan dukungan sumber daya yang diperlukan untuk menjaga perkembangan itu jadi konseling kelompok itu diharapkan</p>

		<p>hasilnya itu siswa itu bisa memahami dan melakukannya, dan jika dalam konseling kelompok ada tidak berhasil maka kita melakukan konseling sebaya atau mungkin masih ada masalah lain perlu di bahas secara pribadi maka perlu di arahkan ke konseling individu</p>
<p>Oktovianus Tangdikanan,S.Pd</p>	<p>Bagaimana kedisiplinan siswa di sekolah ini?</p>	<p>Di sekolah ini jika berbicara kedisiplinan, cukup disiplin siswa bisa belajar efektif, mengikuti kegiatan yang di adakan di sekolah seperti ekstrakurikuler siswa antusias untuk mengikuti akan tetapi tentunya pasti ada siswa yang melanggar tata tertib atau tidak disiplin</p>
	<p>Apa saja masalah kedisiplinan di sekolah ini?</p>	<p>Ada beberapa masalah kedisiplinan yang sering muncul di sekolah ini pertama keterlambatan siswa. Banyak siswa yang datang terlambat ke sekolah terutama di pagi hari, kedua perilaku bolos juga ada siswa bolos saat jam pelajaran berlangsung siswa ke kantin dan</p>

		tidak balik ke kelas, ada juga bolos meninggalkan sekolah.
	Faktor apa yang menyebabkan siswa tersebut tidak disiplin?	Faktor yang menyebabkan siswa tidak disiplin ini yaitu pengaruh lingkungan ajakan dari temannya untuk bolos dan kurangnya pemahaman tentang bagaimana memmanagement waktu.
	Layanan apa saja yang bapak berikan terhadap siswa yang tidak disiplin seperti bolos, datang terlambat dan tidak mengerjakan tugas?	Layanan yang telah diberikan yaitu layanan klasikal dengan teknik <i>Role Play</i> (Bermain Peran), layanan bimbingan kelompok teknik yang bapak gunakan teknik diskusi kelompok kemudian konseling kelompok dengan teknik <i>self management</i>
	Bagaimana pendekatan dan teknik apa yang bapak gunakan dalam konseling kelompok pada perilaku tidak disiplin siswa ?	Dalam konseling kelompok pendekatan dan teknik yang saya gunakan bervariasi tergantung pada kebutuhan dan dinamika kelompok seperti perilaku tidak disiplin siswa ini bapak menggunakan pendekatan behavioral teknik self managemen yang berfokus pada perilaku siswa

	<p>Apa saja tahapan yang dilalui dalam sesi konseling kelompok bagi siswa yang tidak disiplin ini pak?</p>	<p>Dalam sesi konseling kelompok untuk siswa yang tidak disiplin, teknik <i>self management</i> yaitu satu pendekatan yang efektif, teknik ini membantu siswa untuk mengelola diri mereka sendiri dengan lebih baik tahapan yang biasanya saya gunakan yaitu pertama pemantauan diri (<i>self monitoring</i>) Siswa saya berikan jurnal atau lembar pemantauan untuk mencatat perilaku mereka setiap hari, didalam sesi kelompok siswa melaporkan kemajuan dan mendiskusikan hambatan yang mereka hadapi. Kedua <i>reinforcement</i> yang positif (<i>self reward</i>) bapak bersama dengan siswa dimana setiap anggota kelompok menetapkan tujuannya yang jelas seperti menyelesaikan tugas tanpa menunda-nunda jika berhasil menyelesaikan tugas di rumah maka diberikan waktu untuk bersantai atau melakukan hobinya dan untuk perilaku</p>
--	--	--

		<p>bolos siswa sudah menetapkan tujuan seperti hadir di semua kelas selama satu minggu penuh jika berhasil maka siswa akan dapat menghabiskan waktu dengan temannya atau melakukan aktivitas di akhir pekan lalu untuk siswa yang datang terlambat telah menetapkan tujuan datang tepat waktu di sekolah jika berhasil siswa dapat memberikan diri mereka hadiah seperti waktu untuk bermain game atau bahkan jalan-jalan di akhir pekan. Ketiga kontrak atau perjanjian dengan diri sendiri (<i>Self contracting</i>) pada tahap ini bapak menyuruh siswa menulis kontrak tertulis dengan diri sendiri yang mencakup tujuan yang di sepakati bersama seperti pada perilaku siswa yang datang terlambat siswa akan disuruh untuk menulis kontrak yaitu saya akan datang tepat waktu di sekolah, begitu juga dengan perilaku bolos dan bertanggung</p>
--	--	---

	<p>jawab terhadap tugas siswa akan menulis kontrak yaitu saya akan menghindari teman saya yang akan mengajak saya untuk bolos, saya akan bertanggung jawab terhadap tugas yang di berikan dengan mengerjakannya sendiri tanpa menyuruh orang lain. Keempat penguatan terhadap rangsangan (<i>self control</i>) pada tahap ini siswa akan mengenali situasi yang memicu perilaku positif. Kelima tahap pengelolaan diri bapak akan mengajarkan keterampilan pengelolaan diri seperti manajemen waktu. Maka siswa akan menerapkan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari dan melaporkan hasilnya dalam sesi kelompok. Pada evaluasinya kemajuan bapak evaluasi secara berkala dan strategi disesuaikan sesuai kebutuhan maka siswa berbagi pengalaman dan saling memberikan dukungan serta umpan balik.</p>
--	---

	<p>Apa yang bapak lakukan setelah memberikan konseling kelompok bagi siswa yang bolos, datang terlambat, tidak bertanggung jawab terhadap tugas?</p>	<p>Ada beberapa langkah lanjutan yang penting untuk memastikan keberhasilan dan berkelanjutan perubahan perilaku siswa. Tentunya pertama bapak akan evaluasi sesi konseling yang telah dilakukan siswa akan mencatat apa yang berjalan dengan baik dan perilaku buruk yang ditinggalkan feedback dari siswa tentang sesi konseling apakah dapat membantu memahami pandangan mereka dan menilai efektivitas pendekatan yang digunakan. Kedua bapak akan memantau catatan kemajuan setiap siswa mengenai kehadiran, kedisiplinan, dan tanggung jawab terhadap tugas</p>
	<p>Bagaimana solusi yang diterapkan dalam konseling kelompok bagi siswa yang tidak disiplin?</p>	<p>Solusinya mungkin ketika siswa yang telah mengikuti konseling kelompok kemudian tidak berhasil maka bapak akan mengarahkannya ke konseling individu agar bapak bisa mengetahui lebih dalam apa akar</p>

		masalah sehingga siswa tersebut tidak disiplin.
--	--	---

Informan	Pertanyaan	Jawaban
Aldo XI TKR A	Apa pendapat adik-adik tentang bolos sekolah, datang terlambat dan tidak bertanggung jawab terhadap tugas?	Yang saya pahami tentang bolos sekolah tindakan yang tidak baik karena merugikan diri sendiri dan orang tua, datang terlambat dan tidak mengerjakan tugas merupakan hal yang tidak disiplin.
	Menurut adik-adik apa yang menjadi faktor yang mempengaruhi bolos, datang terlambat dan tidak tanggung jawab terhadap tugas?	Menurutku, tekanan dan pelajaran yang sulit dan kurangnya minat terhadap mata pelajaran tertentu yang membuat saya merasa ingin menghindari sekolah. Lalu ketika saya datang terlambat bisa di sebabkan oleh kurangnya disiplin waktu atau faktor eksternal seperti transportasi dan terhadap tugas merupakan hal yang penting akan tetapi tugas yang diberikan oleh guru tidak dikerjakan.
	Bagaimana dampak negatif dari bolos, datang terlambat, dan	Dampak negatifnya yaitu tentunya mendapat hukuman seperti membersihkan toilet dari

	tidak bertanggung jawab terhadap tugas	sekolah, dan tertinggal pelajaran, ketika terlambat tentu saja guru menganggap kita tidak disiplin dan ketika tidak mengerjakan tugas akan membuat nilai jelek dan tentunya merugikan diri sendiri.
	Menurut adik-adik apa yang akan dilakukan setelah mengikuti konseling kelompok?	Setelah mengikuti konselin kelompok sangat membantu dimana perilaku yang sering bolos karena malas guru BK membantu dengan membuat jadwal belajar dan aktivitas sehari-hari dan sekarang sudah mulai disiplin. Dalam teknik yang diberikan guru BK dapat mengajarkan untuk mengatur waktu dengan baik dengan baik sehingga bisa mengatur waktu untuk belajar dan untuk bermain game.
Andarias Pasepang XI TKR A	Apa pendapat adik-adik tentang bolos sekolah, datang	Pendapat saya yaitu dapat membuat kita kehilangan banyak informasi dari pelajaran

	terlambat dan tidak bertanggung jawab terhadap tugas?	begitu juga dengan terlambat dan tidak mengerjakan tugas.
	Menurut adik-adik apa yang menjadi faktor yang mempengaruhi bolos, datang terlambat dan tidak tanggung jawab terhadap tugas?	Yang menjadi faktornya yaitu kurangnya motivasi dan dukungan dari lingkungan yang dapat membuat diri cenderung untuk bolos, keterlambatan datang ke sekolah disebabkan karena kebiasaan buruk kurangnya pemahaman tentang pentingnya waktu kemudian tanggung jawab terhadap tugas tidak berjalan sesuai yang diinginkan oleh guru dimana tugas rumah dikerjakan di sekolah
	Bagaimana dampak negatif dari bolos, datang terlambat, dan tidak bertanggung jawab terhadap tugas	dampak dari perilaku yang melanggar tata tertib adalah kehilangan kesempatan belajar dan mungkin harus mengulang kelas, ketika terlambat dapat hukuman atau sanksi dari sekolah sehingga dianggap tidak bisa menghargai waktu. Dan apabila tidak mengerjakan tugas karena tugas itu penting dan

		tidak di kerjakan maka dapat mempengaruhi nilai
	Menurut adik-adik apa yang akan dilakukan setelah mengikuti konseling kelompok?	Saya merasakan adanya perubahan ketika setelah mengikuti konseling kelompok dengan teknik self management sangat efektif dimana sering melanggar tata tertib terutama datang terlambat karena tidak bisa bangun pagi guru BK mengajarkan untuk memajemen waktu dan cara mengatur rutinitas malam hari agar bisa bangun lebih awal
Daniel Palangka Limbongan XI TKR A	Apa pendapat adik-adik tentang bolos sekolah, datang terlambat dan tidak bertanggung jawab terhadap tugas?	Perilaku bolos merupakan tindakan yang dapat merusak repuatsi diri di mata dan hal lain yang guru dan tata tertib lainnya ketika dipatuhi tentunya akan mendapatkan hukuman atau sanksi.
	Menurut adik-adik apa yang menjadi faktor yang mempengaruhi bolos, datang terlambat dan tidak tanggung jawab terhadap tugas?	kurang motivasi dan ketidaknyamanan dalam lingkungan sekolah yang menjadi faktor utama, kemudian kurangnya disiplin yang mengakibatkan datang terlambat ke sekolah dan tugas

		yang diberikan oleh guru di sekolah dikerjakan oleh teman kelas
	Bagaimana dampak negatif dari bolos, datang terlambat, dan tidak bertanggung jawab terhadap tugas	Dampak dari perilaku bolos yaitu akan ketinggalan informasi dan pelajaran itu juga membuat jadi tidak disiplin, datang terlambat juga memberikan dampak yang tidak baik yaitu membuat tidak fokus untuk mengikuti pembelajaran karena terburu-buru akan membuat konsentrasi berantakan. Ketika tidak mengerjakan tugas karena suka menunda-nunda mengerjakan tugas tentunya akan mendapatkan nilai yang kurang memuaskan
	Menurut adik-adik apa yang akan dilakukan setelah mengikuti konseling kelompok?	Saya mengalami perubahan setelah mengikuti konseling kelompok dimana mampu mengelola tanggung jawab terhadap tugas yang sering menunda-nunda sekarang sudah bisa menyelesaikan tugas tepat waktu.
Hakimima Simanjuntak	Apa pendapat adik-adik tentang bolos	perilaku bolos merupakan suatu pelanggaran tata tertib, dimana

X TKR A	sekolah, datang terlambat dan tidak bertanggung jawab terhadap tugas?	jika dilanggar tentunya akan memberikan dampak buruk pada diri sendiri
	Menurut adik-adik apa yang menjadi faktor yang mempengaruhi bolos, datang terlambat dan tidak tanggung jawab terhadap tugas?	yang mempengaruhi untuk bolos yaitu kurangnya minat dalam pelajaran dan ketika datang terlambat yang menjadi faktor utamanya adalah masalah transportasi tanggung jawab terhadap tugas itu penting untuk mengembangkan kedisiplinan dan kemampuan mengelola waktu akan tetapi kadangkala menunda-nunda mengerjakan tugas
	Bagaimana dampak negatif dari bolos, datang terlambat, dan tidak bertanggung jawab terhadap tugas	perilaku bolos berdampak pada diri sendiri di mana akan ketinggalan banyak pelajaran penting, datang terlambat juga akan diberikan sanksi seperti pengurangan poin dari sekolah dan ketika tidak mengerjakan tugas tidak mendapatkan nilai dari guru mata pelajaran, ketika mengullangi pelanggaran terus menerus maka akan diberikan sanksi dengan mengikuti

		konseling yang diberikan guru BK.
	Menurut adik-adik apa yang akan dilakukan setelah mengikuti konseling kelompok?	konseling kelompok sangat berguna setelah mengikuti sesi konseling akan tetapi salah satu dari tahapan saya tidak melaksanakannya yaitu pada tahapan kontrak atau perjanjian terhadap diri sendiri. Saya tidak bisa membuat perencanaan untuk merubah perilaku dan menuliskan peraturan untuk diri sendiri.

Informan	Pertanyaan	Jawaban
Pandi	Bagaimana perilaku bolos dan datang terlambat ini terjadi?	Perilaku siswa yang bolos itu meninggalkan sekolah setelah mereka masuk. Ada yang berpura-pura izin ke toilet atau ke kantin kemudian tidak kembali ke kelas, saya dan rekan-rekan sering memantau area keluar masuk jadi kami bisa mencatat siapa saja yang keluar dan tidak kembali ke kelas dan Siswa yang datang terlambat datang cukup sering terjadi, terutama setelah libur panjang

		atau hari senin. Penyebabnya beragam, mulai dari terlambat bangun, kemacetan lalu lintas dan ada juga yang mengaku harus membantu orang tua terlebih dahulu sebelum berangkat.
	Bagaimana sekolah menangani masalah bolos dan terlambat?	Sekolah cukup tegas untuk siswa yang bolos biasanya dipanggil oleh guru BK dan diberi sanksi sesuai aturan sekolah dan untuk terlambat ada aturan tegas seperti tidak boleh masuk kelas jika datang setelah batas waktu tertentu dan tindakan yang dilakukan pihak sekolah dengan melibatkan guru BK cukup efektif beberapa siswa menjadi lebih disiplin setelah menerima sanksi dan layanan yang diberikan oleh guru BK
Liran	Bagaimana perilaku bolos dan datang terlambat ini terjadi?	Perilaku bolos ini sering terjadi itu dimana siswa yang merasa bahwa pelajaran itu membosankan dan ada juga yang mengikuti temannya yang sering bolos dan Alasanya

		sangat beragam ibu ada yang sakit atau tidak enak badan alasan ini sering di gunakan karena dianggap paling mudah di terima dan ada yang beralasan dengan transportasi seperti kendarasan rusak atau macet
	Bagaimana sekolah menangani masalah bolos dan terlambat?	Sekolah memberi peringatan tertulis, panggilan orang tua, hingga pemberian sanksi seperti kerja sosial di sekolah, sekolah juga menyediakan layanan konseling untuk siswa yang sering bolos dan terlambat,efektivitas tindakan yang dilakukan terhadap pemberian sanksi dan juga layanan konseling yang dilakukan guru BK sangat efektif.

6. Rencana Program Layanan (RPL)



PEMERINTAH PROPENSI SULAWESI SELATAN DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 2 TORAJA UTARA

Alamat : Jln. Ke'te' Kesu' Km. 2 Kec. Kesu' Kab. Toraja Utara



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING KELOMPOK

Topik permasalahan/bahasan	Sering Terlambat ke sekolah
Bidang layanan	Pribadi
Fungsi layanan	Pengentasan
Kelas/ Semester	XI TKR/ I (Ganjil)
Jumlah Pertemuan	2 x Pertemuan
Waktu	2 x 40 menit
Tempat	Ruang Bimbingan dan Konseling
Gejala yang nampak/ keluhan	Siswa sering terlambat datang di sekolah dan mulai di keluhkan oleh beberapa guru mata pelajaran dimana siswa ini sudah beberapa kali tidak mengikuti pembelajaran yang dilakukan guru tersebut dan ketika ditanya guru alasan siswa membantu orang tua dahulu serta kendala jarak dari rumah ketempat transportasi umum ke sekolah.
Rumusan Tujuan	Siswa dapat mengatur diri
Pendekatan dan Teknik Konseling yang digunakan	Pendekatan Behavior ,Teknik Self-Management
Alat dan perlengkapan yang digunakan	Meja, kursi, kertas dan pena
<i>Tahap Kegiatan Konseling</i>	
Tahap Awal (Strukturing)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Attending 2. Guru BK mengucapkan salam, perkenalan, mempersilahkan dan menanyakan kabar serta aktifitas yang telah dilakukan siswa hari ini. 3. Menanyakan maksud kedatangan siswa bertemu dengan

	<p>Guru BK</p> <p>4. Guru BK memberi informasi tujuan pemberian layanan konseling kepada konseli</p> <p>5. Guru BK memberi penjelasan tugas konselor untuk membantu konseli menemukan jalan keluar dari permasalahan konseli dan konseli mempunyai kewajiban untuk komitmen dengan hasil keputusan yang akan dibuat.</p> <p>6. Guru Bk menjelaskan asas dalam layanan konseling</p> <p>7. Guru BK memnjelaskan waktu yang disediakan dalam proses layanan dan jika belum tuntas akan dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.</p>
<p>Tahap Inti</p>	<p>Pertemuan 1</p> <p>Eksplorasi masalah</p> <p>Guru BK membangun hubungan lebih baik lagi dengan konseli agar kepercayaan diri konseli tumbuh untuk menceritakan masalahnya kepada guru BK</p> <p>Guru BK mendefinikan masalah yang dialami konseli (berdasarkan informasi awal konseli/kesimpulan awal)</p> <p>Guru BK mempersilahkan konseli menceritakan masalah yang dialami konseli secara lebih detail</p> <p>Guru BK menggali penyebab perilaku konseli yang nampak saat ini (dengan pertanyaan terbuka)</p> <p>Guru BK menggali reinforcement positif konseli untuk memberi motivasi kepada konseli</p>

	<p>Guru BK mempersilahkan konseli mengamati tingkah lakunya selama ini dan melakukan pencatatan</p> <p>konseli membuat perbandingan antara apa yang telah dicatat sebagai suatu kenyataan dan apa yang seharusnya dilakukan konseli (catatan hasil observasi tingkah laku diri harus diurut secara teratur) sehingga konseli merasakan pengalaman yang dialaminya sangat berarti untuk tujuan pengentasan masalah konseli.</p>
	<p>Personalizin</p> <p>Guru BK dan konseli bersama-sama membuat kesimpulan (hasil observasi masalah) untuk menentukan alternatif penyelesaian masalah</p> <p>Guru BK dan konseli menentukan teknik konseling yang akan digunakan untuk mengurangi dan menghilangkan masalah konseli yang sering terlambat datang di sekolah (self-management)</p>
	<p>Initianting (Integrasi Teknik)</p> <p>Guru BK Menyusun prosedur perlakuan sesuai dengan Teknik yang diterapkan :</p> <p>Mengajarkan kepada konseli bagaimana mengisi lembar self management</p> <p>Meminta konseli untuk mengisi lembar self-management sesuai apa yang menjadi tujuan konseling</p> <p>Meminta konseli Melaksanakan Prosedur perlakuan sesuai dengan Teknik yang diterapkan</p> <p>Pemantauan Diri (self monitoring):</p>

	<p>Konseli mengamati dan mencatat segala sesuatu tentang dirinya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.</p> <p>Konseli berusaha mengendalikan penyebab terjadinya masalah (antecedent) dan menghasilkan konsekuensi.</p> <p>Pertemuan 2</p> <p>Reinforcemen yang positif (self reward) :</p> <p>Konseli mengatur dan memperkuat perilakunya melalui konsekuensi yang dihasilkan sendiri.</p> <p>Konseli memahami bahwa ganjaran diri yang dihadirkan sendiri oleh konseli sama dengan ganjaran yang diadministrasikan dari luar sehingga konseli tahu perilaku mendesak yang perlu diubah untuk mencapai target perilaku yang diinginkan.</p> <p>Kontrak atau perjanjian dengan diri sendiri (self contracting) :</p> <p>Konseli membuat perencanaan untuk mengubah pikiran, perilaku, dan perasaan yang diinginkannya.</p> <p>Konseli meyakini semua yang ingin diubahnya.</p> <p>Konseli bekerjasama dengan teman/keluarga dalam menjalani program self Managementnya.</p> <p>Konseli akan menanggung resiko dengan program Self Management yang dilakukannya.</p> <p>Konseli mengetahui apa yang diharapkan mengenai perubahan pikiran, perilaku dan perasaan adalah untuk konseli itu sendiri.</p> <p>Konseli menuliskan peraturan untuk dirinya sendiri selama menjalani proses self-management.</p>
--	--

	<p>Penguasaan terhadap rangsangan (stimulus control) :</p> <p>Konseli mampu menata kembali/modifikasi lingkungan yang telah ditentukan sebelumnya, yang membuat terlaksananya atau dilakukannya tingkah laku tertentu. Kondisi lingkungan berfungsi sebagai tanda/antecedent dari suatu respon tertentu</p>
Tahap Terminasi	<p>Guru BK mengemukakan sesi konseling hari ini waktunya akan habis</p> <p>Guru BK menanyakan dan mengevaluasi apa yang akan dilakukan konseli setelah diberikan treatment</p> <p>Guru BK dan konseli membahas tugas tugas yang harus dilakukan pada pertemuan selanjutnya (mengevaluasi hasil yang telah dicapai siswa, pemberian home work lkpd 1.1 dan lkpd 1.2)</p> <p>Guru BK mengkonfirmasi kepada konseli waktu pertemuan berikutnya</p> <p>Mengucapkan salam dan mengakhiri sesi konseling.</p>
Rencana Evaluasi	<p>Penilaian Proses :</p> <p>Keaktifan konseli dalam selama proses layanan</p> <p>Keterbukaan konseli dalam mengungkapkan masalahnya</p> <p>Ketercapaian tujuan layanan</p> <p>Menilai kesesuaian langkah-langkah pelaksanaan layanan</p> <p>Kesesuaian waktu layanan</p> <p>Penilaian Hasil</p> <p>Pemahaman konseli tentang konseling</p> <p>Perasaan koseli dalam mengikuti layanan</p>

	Konseli mendapat alternatif solusi pemecahan masalahnya Konseli dapat melakukan hasil keputusan dalam konseling
--	--

Kesu', September2022

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru BK,

Yusuf Kalu,S.Pd.M.M

Nip. 197209081998031012

Sembra Rombe,S.Pd

Nip. 19751111200903100

PEMERINTAH PROPENSI SULAWESI SELATAN

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 2 TORAJA UTARA

Alamat : Jln. Ke'te' Kesu' Km. 2 Kec. Kesu' Kab. Toraja Utara

BIBLIOKONSELING

Pengertian Bibliokonseling

Dewasa ini bibliokonseling menjadi salah satu alternatif metode pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah. Bahkan bibliokonseling menjadi jembatan terciptanya hubungan baik antara konselor dan konseli. Bibliokonseling atau biblioterapi konseling adalah konseling secara tidak langsung dan menggunakan bahan pustaka dalam pelaksanaannya. Bibliokonseling merupakan nama lain dari pengabdian biblioterapi yaitu teknik dalam perubahan tingkah laku (brammer dan shorstrom, 1982).

Tujuan bibliokonseling

Tujuan dari bibliokonsling pada dasarnya sama dengan tujuan utama dari bimbingan yaitu membantu pengentasan masalah. Dimana di dalam Bibliokonseling menyajikan informasi yang dibutuhkan konseli dalam menilai perilakunya. dengan mengetahui informasinya, maka konseli akan melihat dan berfikir akan perilakunya yang salah.

Dalam kesempatan ini kami akan membahas salah satu teknik dalam konseling individual dengan teknik self-management yang merupakan tugas kami dalam kegiatan PPG Dalam Jabatan angkata I tahun 2022.

Pengertian Self Management :

Self-management adalah suatu proses dimana konseli mengarahkan perubahan tingkah laku mereka sendiri, dengan menggunakan satu strategi atau kombinasi strategi. Konseli harus aktif menggerakkan variabel internal, eksternal, untuk melakukan perubahan yang diinginkan. Walaupun konselor yang mendorong dan melatih prosedur ini, konselilah yang mengontrol pelaksanaan strategi ini.

Pendekatan behaviorisme atau sering disebut juga pendekatan tingkah laku menitikberatkan pada aspek kognitif individu dengan beragam teknik, fokus dalam membantu menentukan langkah yang tepat dalam mengubah perilaku seseorang ,Walker & Shea (dalam Astuti, Lestari,2020:56).

Konseling behaviorisme merupakan teknik konseling yang telah membuktikan keefektifannya dalam memodifikasi berbagai perilaku seseorang, dalam hal ini termasuk mengurangi atau menghilangkan perilaku maladaptif maupun meningkatkan perilaku adaptif,Prabowo & Cahyawulan (dalam Astuti, Lestari,2020:56).

Keterlibatan konseli dalam teknik self management ada pada beberapa atau keseluruhan komponen dasar yaitu: 1) menentukan tingkah laku yang menjadi target perubahan; 2) memantau perilaku; 3) menentukan prosedur yang akan diterapkan; 4) menerapkan prosedur yang telah ditentukan; 5) melakukan evaluasi efektivitas dari prosedur yang telah ditetapkan, Komalasari et al,(dalam Astuti, Lestari,2020:57)

Menurut Sukadji (dalam Akbar,M Rizqi : 2019) ada beberapa langkah dalam pengelolaan diri dengan menggunakan Teknik self-management :

Pemantauan Diri (self monitoring). Merupakan suatu proses peserta didik mengamati dan mencatat segala sesuatu tentang dirinya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Dalam pemantauan diri ini biasanya peserta didik mengamati dan mencatat perilaku masalah, mengendalikan penyebab terjadinya masalah (antecedent) dan menghasilkan konsekuensi.

Reinforcemen yang positif (self reward). Digunakan untuk membantu peserta didik mengatur dan memperkuat perilakunya melalui konsekuensi yang dihasilkan sendiri. Ganjaran diri ini digunakan untuk menguatkan atau meningkatkan perilaku yang diinginkan. Asumsi dasar teknik ini adalah bahwa dalam pelaksanaannya, ganjaran diri paralel dengan ganjaran yang di administrasikan dari luar. Dengan kata lain, ganjaran yang dihadirkan sendiri sama dengan ganjaran yang diadministrasikan dari luar, didefinisikan oleh fungsi yang mendesak perilaku sasaran

Kontrak atau perjanjian dengan diri sendiri (self contracting). Ada beberapa langkah dalam self contracting ini yaitu :

- 1) peserta didik membuat perencanaan untuk mengubah pikiran, perilaku, dan perasaan yang diinginkannya.
- 2) peserta didik meyakini semua yang ingin diubahnya.
- 3) peserta didik bekerjasama dengan teman/keluarga dalam menjalani program self Managementnya.
- 4) peserta didik akan menanggung resiko dengan program Self Management yang dilakukannya.
- 5) pada dasarnya semua yang peserta didik harapkan mengenai perubahan pikiran, perilaku dan perasaan adalah untuk peserta didik itu sendiri.

6) peserta didik menuliskan peraturan untuk dirinya sendiri selama menjalani proses self-management.

e. Penguasaan terhadap rangsangan (stimulus control) .Teknik ini menekankan pada penataan kembali atau modifikasi lingkungan yang telah ditentukan sebelumnya, yang membuat terlaksananya atau dilakukannya tingkah laku tertentu. Kondisi lingkungan berfungsi sebagai tanda/atesenden dari suatu respon tertentu.

Kelebihan dan Kekurangan Teknik Self-Management

a. Kelebihan Teknik Self-Management

- 1) Pelaksanaannya yang cukup sederhana.
- 2) Penerapannya dikombinasikan dengan beberapa pelatihan yang lain.
- 3) Pelatihan ini dapat mengubah perilaku individu secara langsung melalui perasaan dan sikapnya.
- 4) Disamping dapat dilaksanakan secara perorangan juga dapat dilaksanakan dalam kelompok.

b. Kekurangan Teknik Self-Management

- 1) Tidak ada motivasi dan komitmen yang tinggi pada individu.
- 2) Target perilaku seringkali bersifat pribadi dan persepsinya sangat subyektif terkadang sulit dideskripsikan, sehingga konselor sulit untuk menentukan cara memonitor dan mengevaluasi.
- 3) Lingkungan sekitar dan keadaan diri individu dimasa mendatang sering tidak dapat diatur dan diprediksikan dan bersifat komplek.
- 4) Individu bersifat independen.
- 5) Konselor memaksakan program pada konseli.
- 6) Tidak ada dukungan dari lingkungan

Sumber Bacaan :

Pengertian bibliokonseling dan cara pelaksanaannya

(<http://hambolot.blogspot.com/2013/09/pengertian-bibliokonseling-dan-cara.html>)

Anita Dewi Astuti¹, Sri Dwi Lestari (2020). Teknik Self Management untuk mengurangi perilaku terlambat datang di Sekolah. *Jurnal konseling*. FIP, IKIP PGRI Wates, Yogyakarta

(file:///C:/Users/aceri/Downloads/Teknik_Self_Management_untuk_mengurangi_perilaku_t.pdf)

M.Rizqi Akbar (2019) Pengaruh *teori* kognitif pada masalah-masalah *self-management*.

(<http://repository.radenfatah.ac.id/5368/3/BAB%20II.pdf>)